

## MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KELAS PAGI DAN MAHASISWA KELAS SORE

*(Learning Motivation of Morning and Afternoon Class Students)*

**Etika Purnama Sari<sup>\*</sup>, Susanti<sup>\*</sup>, Chindy Maria Orizani<sup>\*</sup>**

<sup>\*</sup>Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya  
Jl. Kapasari No.95 Surabaya; Telp. (031) 3721750  
Email: etikaps@gmail.com

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Terdapat beberapa jenis waktu belajar di perguruan tinggi yaitu di pagi hari dan sore hari. Waktu belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan motivasi belajar mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore. **Metode:** Disain penelitian ini adalah deskriptif. Sampel terdiri dari mahasiswa kelas pagi sebanyak 47 mahasiswa dan mahasiswa sore 47 mahasiswa. data diambil dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan Mann Whitney U Test dengan signifikansi  $p \leq 0,05$ . **Hasil:** Hasil statistika menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore ( $p=0,012$ ). **Pembahasan:** Hal tersebut dapat disebabkan oleh jam belajar mahasiswa, mahasiswa yang belajar di sore hari sudah banyak hal-hal yang telah mereka kerjakan saat di pagi hari sehingga sudah banyak pikiran dalam otak mereka dan merasa lelah sehingga dalam penerimaan informasi pada saat perkuliahan akan lebih sulit. **Kesimpulan:** Bagi mahasiswa kelas pagi dan kelas sore hendaknya mengurangi kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat (misalnya: sering menonton televisi, dll) sehingga waktu untuk belajar cukup dan dapat lebih berprestasi di masa depan.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, mahasiswa pagi, mahasiswa sore

### ABSTRACT

**Introduction:** There are several types of time studying in college is in the morning and afternoon. Learning time can affect children's motivation to learn. This study aims to comparison students' learning motivation in the morning class and the afternoon class. **Method:** The design of this study was descriptive. The sample consisted of morning class students were 47 students and 47 afternoon class students. Data were taken using a questionnaire. Data were analyzed using Mann Whitney U Test with significance  $p \leq 0.05$ . **Result:** The statistics show that there are differences between students' learning motivation in the morning class and afternoon class students ( $p = 0.012$ ). **Discussion:** it can be caused by hours of learning of students, students studying in the afternoon has been a lot of things they have done time in the morning so it's been a lot of thoughts in their brains and felt tired so the reception of information at the time of the lecture will be more difficult. **Conclusion:** For students of class in the morning and the afternoon class should reduce the activities that are less useful (for example: often watch television, etc.) so the time to learn enough and be able to do better in the future.

**Keywords:** learning motivation, morning students, afternoon students

## PENDAHULUAN

Mahasiswa memasuki masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa yaitu masa remaja, terjadi banyak perubahan seperti perubahan fisik, emosi, sosial, minat, moral, dan kepribadian. Proses pencarian identitas diri diharapkan remaja dapat membentuk konsep diri yang positif karena akan berpengaruh terhadap pemikiran, perilaku, serta pendidikannya dalam pencapaian prestasi belajar (Indah, 2008). Motivasi belajar berkorelasi positif dengan prestasi akademik, bila motivasi belajar menurun maka prestasi belajar juga akan menurun (Seng, 2003). Rendahnya motivasi itu, dapat menjalar pada perilaku negatif, misalnya perkelahian antar mahasiswa, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan penyalahgunaan waktu untuk belajar serta hal negatif lain (Khozin, 2009).

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai IP (Indeks Prestasi) mahasiswa tingkat 1 sebanyak 174 orang di Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya tahun 2010 diketahui bahwa mahasiswa dengan  $IP \geq 3$  hanya 11 % (19 orang),  $IP 2,76-3$  sebanyak 10% (18 orang) sedangkan  $IP \leq 2,75$  sebanyak 79% (137 orang). Rangkaing I, II dan III diraih oleh mahasiswa tingkat pagi. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada bulan Maret 2011 didapatkan pada sebagian mahasiswa tingkat I pagi kelas A didapatkan skor motivasi rendah berjumlah 1 orang dan skor motivasi sedang berjumlah 8 orang, pada mahasiswa tingkat I pagi kelas B didapatkan 2 orang dengan skor motivasi rendah dan 8 orang dengan

skor motivasi sedang, sedangkan pada mahasiswa tingkat I sore didapatkan 3 orang dengan motivasi rendah dan 6 orang dengan motivasi sedang.

Theios (1964) dikutip oleh Dermawan (2006) mengatakan bahwa motivasi pada individu ini sangat penting dalam proses belajar karena motivasi akan mempengaruhi timbulnya keinginan untuk belajar dan banyaknya materi yang dipelajari. Sardiman (1996) yang dikutip oleh Dermawan (2006) menambahkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Slameto (1991) yang dikutip oleh Dermawan (2006) mengatakan bahwa kelelahan dapat menyebabkan motivasi untuk belajar menurun. Rendahnya motivasi belajar menjadi sesuatu yang menggejala secara umum. Hal ini berakibat penurunan semangat untuk berprestasi, penurunan semangat untuk mendapatkan ilmu yang banyak, dan rendahnya semangat untuk mendapatkan keterampilan yang mencukupi.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore memiliki sisi positif dan negatif yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, maka perlu diteliti apakah ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore. Motivasi belajar perlu diketahui sebagai landasan dalam mengukur prestasi belajar mahasiswa. Harapannya semakin kuat motivasi dalam belajar maka prestasi mahasiswa akan semakin meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan motivasi belajar mahasiswa kelas pagi dan

mahasiswa kelas sore di Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya tingkat I.

**BAHAN DAN METODE**

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas pagi & sore tingkat I yang bersedia diteliti, berusia maksimal 21 tahun, belum menikah. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore, variabel dependennya adalah motivasi belajar. Instrumen yang dipakai untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah kuesioner *multiply choice question* hasil modifikasi kuesioner motivasi diri Mangkunegara (2008).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya pada bulan Mei 2011. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* program windows SPSS 16 dengan menggunakan derajat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

**HASIL**

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Mahasiswa pagi	Mahasiswa sore
Laki-laki	8 %	19 %
Perempuan	92 %	81 %
Total	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas, mayoritas mahasiswa pagi (92%) di Akademi Keperawatan Adi Husada berjenis kelamin perempuan dan mahasiswa sore mayoritas (81%) juga berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Mahasiswa pagi	Mahasiswa sore
18	28 %	19 %
19	56 %	66 %
20	14 %	13 %
21	2 %	2 %
Total	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 2, mahasiswa pagi di Akademi Keperawatan Adi Husada sebagian besar berusia 19 tahun (56%), sisanya berumur 18 tahun (28%), 20 tahun (14%) dan 21 tahun (2%), mahasiswa sore di Akademi Keperawatan Adi Husada sebagian besar (66%) berusia 19 tahun dan sisanya terbagi dalam umur 18 tahun (19%), 20 tahun (13%) dan 21 tahun (2%).

Tabel 3. Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pagi dan Mahasiswa Sore di Akademi Keperawatan Adi Husada.

Kelompok	Mean
Mahasiswa Pagi	52,12
Mahasiswa Sore	42,88

*Mann-Whitney U Test*  
p = 0,012

Tabel 3 menyajikan perbandingan rerata (mean) dan nilai signifikansi (p) dari tingkat motivasi belajar mahasiswa pagi dan mahasiswa sore. Hasil rerata keduanya menunjukkan adanya

perbedaan. Hasil rerata mahasiswa pagi 80,54 sedangkan rerata pada mahasiswa sore 69,02. Uji statistik dengan *Mann-Whitney U Test* untuk tingkat motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,012 yang berarti ada perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang bermakna pada mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar mahasiswa pagi dan mahasiswa sore. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Mann-Whitney U Test* ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,023 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa pagi dan mahasiswa sore. Artinya motivasi belajar mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore berbeda dimana mahasiswa kelas pagi memiliki motivasi belajar yang lebih baik daripada mahasiswa kelas sore.

Menurut Weiner (1990) yang dikutip Elliott et al (2002), motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita menuju tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2008), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal dalam diri seseorang. Menurut Rahmandani (2011) waktu belajar yang paling efektif adalah dipagi hari setelah kita bangun dari tidur. Pada saat bangun tidur otak kita baru saja melakukan refreshing dan tidak banyak hal-hal yang ada di pikiran kita sehingga

otak kita lebih mudah menerima informasi yang didapatkan.

Mahasiswa kelas pagi dan mahasiswa kelas sore memiliki perbedaan dalam waktu belajar di sekolah, Mahasiswa kelas pagi masuk pukul 08.00 WIB dan pulang pada pukul 14.00 WIB sedangkan mahasiswa kelas sore biasanya sekolah mulai pukul 15.00 sampai pukul 20.00 WIB. Mahasiswa kelas pagi dan kelas sore memiliki kurikulum yang sama dengan sekolah reguler, begitu juga dengan kegiatan pengembangan diri, sarana dan prasarana. mahasiswa kelas pagi dengan jam belajar pada pagi hari diharapkan akan lebih mudah dalam menerima informasi perkuliahan. Mahasiswa kelas sore dengan jam belajar pada sore hari akan lebih sulit menerima informasi karena otak sudah mulai lelah untuk bekerja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Motivasi belajar mahasiswa kelas pagi lebih baik dibandingkan mahasiswa kelas sore.

### Saran

Bagi mahasiswa kelas sore hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajar. Bagi mahasiswa kelas pagi dan kelas sore hendaknya mengurangi kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat (misalnya: sering menonton televisi, dll) sehingga waktu untuk belajar cukup dan dapat lebih berprestasi di masa depan. Bagi institusi (dosen) sebaiknya dapat memberikan metode belajar yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kelas. Pada

penelitian selanjutnya perlu dikembangkan penelitian tentang metode belajar yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

#### KEPUSTAKAAN

Dermawan, Silka (2006). *Perbedaan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV yang Mengikuti Les Pelajaran dengan yang Tidak Mengikuti Les Pelajaran*.  
<http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=124354>. Tanggal 3 Mei 2009. Jam 09.25 WIB.

Elliot, et al, (2002). *Educational Psychology, Effective Learning (3<sup>rd</sup> ed)*. United States of America: Mc Graw Hill Companies, hal: 332-336.

Indah, (2008). *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar*.  
<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/files/2008/11/hubungan-konsep-diri-dg-prestasi-belajar.pdf>. Tanggal 13 Juni 2009. Jam 10.10 WIB.

Khozin, Farih Ibnu, (2009). *Belajar-belajar-belajar*.  
[http://citizennews.suaramerdeka.com/?option=com\\_content&task=view&id=798](http://citizennews.suaramerdeka.com/?option=com_content&task=view&id=798). Tanggal 3 Mei 2009. Jam 10.10 WIB.

Mangkunegara, (2008). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama, hal: 64-73.

Rahmadani, Tri. 2011. *Waktu Belajar Efektif*.  
<http://daniteer.blogspot.com/2011/02/waktu-belajar-efektif.html>. Tanggal 10 April 2011. Jam 12.45 WIB

Seng, Tan Oon, dkk, (2003). *Educational Psychology: a Practitioner*

*Researcher Approach (An Asian Edition)*. Singapore: Seng Lee Press, hal:276, 279, 280.

Uno, Hamzah, B, (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 10, 23, 27.